# PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

**Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020**

Rasmi Assiddiqi 190520314

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

JI. Ring Road Utara, Ngropoh, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: [rasmiassiddiqi97@gmail.com](mailto:rasmiassiddiqi97@gmail.com)

*Abstrack*

*The purpose of this study was to determine the effect of profitability, asset structure and sales growth on the capital structure of various industrial sector companies on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling, with the criteria of various industrial companies presenting financial statements for the 2018-2020 period. In this study, 30 companies from various industries listed on the Indonesia Stock Exchange were used. The analysis technique used is classical assumption analysis, multiple regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of the t test, it was obtained that profitability did not have a positive and significant effect on capital structure, asset structure had a positive and significant effect on capital structure and sales growth had no significant effect on capital structure. Based on the results of the F test, it was found that the profitability, asset structure and sales growth variables simultaneously (simultaneously) had a positive and significant effect on the capital structure variable.*

***Keywords****: Profitability (ROA), Asset Structure, Sales Growth, Capital Structure (DER)*

*Absrak*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria perusahaan aneka industri yang menyajikan laporan keuangan periode 2018- 2020. Dalam penelitian ini menggunakan 30 perusahaan aneka industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil profitabilitas tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel struktur modal.*

***Kata Kunci****: Profitabilitas (ROA), Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal (DER)*

# PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang semakin modern saat ini, sangatlah penting bagi perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada sehingga unggul dalam persaingan komersial, serta berbagai cara juga dilakukan oleh perusahaan dalam memperbaiki diri agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu upaya perusahaan dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan melibatkan kinerja perusahaan, khususnya mengidentifikasi keputusan struktur modal yang dihadapi manajer keuangan. Struktur modal merupakan suatu proporsi atau bauran dari pendanaan permanen jangka panjang suatu perusahaan yang diwakili oleh saham referen, hutang serta ekuitas saham biasa (Van Horne dan Wachowicz, 2013). Struktur modal merupakan fungsi pembiayaan yang harus dilakukan manajemen untuk membiayai investasi guna mendukung kinerja dan operasional perusahaan

Struktur modal yang berjalan baik menunjukkan bahwa struktur modal tersebut sudah optimal. Struktur modal yang optimal adalah kondisi dimana bisnis idealnya dapat menggunakan kombinasi hutang dan modal dengan menyeimbangkan nilai bisnis dan biaya struktur modal yang dimilikinya. Selain itu, terdapat dana internal seperti laba ditahan dan penyusutan yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri, serta adanya sumber dana eksternal dari kreditur, pemilik hingga peserta dalam perusahaan tersebut. Modal derivatif kreditur adalah utang kepada perusahaan yang bersangkutan dan modal turunan dari kreditur tersebut dikenal dengan modal asing, sedangkan dana yang berasal dari pemilik, peserta atau anggota perusahaan yang ikut serta, dana tersebut akan selalu ditanamkan pada perusahaan yang bersangkutan dan dana akan menjadi modal sendiri.

Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang

terhadap modal sendiri yang biasa disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Brigham (2011) menyatakan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal perusahaan diantaranya adalah tingkat pertumbuhan, *leverage* operasi, struktur aktiva, stabilitas penjualan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

*Pecking order theory* mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang *profitable* umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal ini disebabkan karena perusahan-perusahaan tersebut mampu menghasilkan kas internal yang memadai untuk keperluan investasinya, sehingga tidak ada penggunaan hutang lagi. Demikian juga sebaliknya perusahaan yang tidak *profitable* akan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar. Alasannya karena dana internal tidak mencukupi dan pembiayaan dengan hutang lebih disukai dibandingkan pembiayaan internal (Husnan, 2012).

Hal ini didukung oleh Hussain (2015) yang menemukan bahwa profitabilitas mempengaruhi struktur modal. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya maka perusahaan tersebut akan mempunyai laba ditahan yang besar yang bisa dijadikan pilihan utama dalam struktur modalnya, artinya perusahaan lebih menyukai pendanaan internal. Semakin tinggi profitabilitas atau semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba maka penggunaan hutang akan relatif kecil sehingga menunjukan bahwa terdapat pengaruh dari profitabilitas terhadap struktur modal (Ayu dan Putu, 2017).

Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas yang diteliti oleh Sari (2013)

menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Dalam penelitian Kartika (2016) juga menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, artinya dengan meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan daya tarik pihak investor dan kreditur. Jika kreditur semakin tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, sangat memungkinkan *debt ratio* juga semakin meningkat. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika (2016) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal yang artinya bahwa semakin besar *profit* perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai kebutuhan investasinya dari sumber internal.

Faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aset, menurut Indrajaya (2011) struktur aset merupakan perbandingan total aset tetap terhadap total aset, apabila perusahaan tidak punya cukup laba ditahan untuk dijadikan struktur modalnya maka pilihan kedua adalah mendapat pendanaan dari luar. Pendanaan dari luar bisa didapat melalui utang, jadi semakin banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan maka semakin mudah untuk mendapatkan utang karena jaminan aset tetap tersebut, dan juga apabila terjadi bangkrut perusahaan bisa menggunakan aset tetapnya untuk melunasi kewajiban-kewajiban perusahaan. Pengaruhnya terhadap struktur modal adalah ketika semakin besar aset tetap suatu perusahaan, maka struktur modalnya semakin meningkat dan memberikan dampak positif dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan menjadi semakin baik.

Penelitian terdahulu mengenai struktur aset yang diteliti oleh Sari (2013) menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal, sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Suweta dan Kartika (2016) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan mempengaruhi struktur modal, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Insiroh (2014) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat pertumbuhan penjualan, menurut Kasmir (2016) pertumbuhan penjualan menunjukan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.

Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak laba ditahan. Ketika perusahaan memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi maka perusahaan akan meningkatkan penggunaan ekuitas dibandingkan dengan hutang dalam rangka aktivitas penanaman modal yang baru (Shah dan Tahir, 2011). Ketika penjualan tidak stabil, maka perusahaan sebaiknya tidak dibiayai dengan hutang dalam jumlah yang besar, karena kemungkinan akan menimbulkan risiko gagal bayar di kemudian hari.

Pahuja dan Anus (2012) berpendapat bahwa perusahan dengan kesempatan pertumbuhan tinggi harus menggunakan dana internal yang dimiliki perusahaan karena tingkat hutang perusahaan yang tinggi dapat menyebabkan perpindahan kekayaan dari pemegang saham kepada kreditor. Penelitian Kumar dan Babu (2016) menemukan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif pada struktur modal. Farisa dan Listyorini (2017) menemukan hal yang berlawanan, yakni pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Peningkatan omset membuat pandangan publik semakin positif karena menilai prospek perusahaan akan semakin membaik di masa depan, sehingga modal eksternal dapat lebih mudah dihimpun.

Variabel pertumbuhan perusahaan diukur dengan *sales growth* yaitu persentase selisih jumlah penjualan pada tahun itu dengan penjualan setahun sebelumnya yang dihadapkan dengan penjualan di tahun sebelumnya (Kasmir, 2016).

Pertumbuhan penjualan mengindikasikan produktivitas dan kapasitas operasional perusahaan serta mencerminkan tingkat daya saing perusahaan dalam industri. Penjualan dengan tingkat relatif stabil dinilai lebih aman untuk menggunakan pinjaman dalam jumlah lebih banyak karena dinilai memiliki kemampuan untuk menanggung beban tetap atas pinjaman (bunga pinjaman) yang lebih tinggi dibandingkan penjualan yang fluktuatif yang masih belum dapat diprediksi. Penggunaan tingkat pinjaman lebih tinggi juga dilatarbelakangi oleh kebutuhan dana pembiayaan ekspansi perusahaan semakin besar. Dari pergerakan penjualan ini juga dapat disimpulkan bahwa perusahaan terus berkembang kearah positif.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Sektor aneka industri merupakan salah satu bagian dari sektor perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Seluruh sub sektor yang ada pada sektor aneka industri ini merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri di BEI periode 2018- 2020.
2. Untuk menguji pengaruh struktur aset secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri di BEI periode 2018-2020.
3. Untuk menguji secara parsial pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri di BEI periode 2018-2020.
4. Untuk menguji secara simultan pengaruh profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan aneka industri di BEI periode 2018-2020.

Menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Angka ini juga menjadi ukuran efektivitas tata kelola suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini intinya adalah menunjukkan efisiensi dari perusahaan.

Menurut Widianti (2015) struktur aset adalah perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang terdiri dari aktiva lancar, aktiva tidak lancar, aktiva tidak berwujud, dan aktiva tetap. Sedangkan Brigham dan Houston (2013) mengatakan aset merupakan salah satu agunan yang bisa meyakinkan pihak lain untuk bisa memberikan pinjaman kepada perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki struktur aset yang lebih fleksibel akan lebih mudah dalam mendapatkan pinjaman.

Menurut Kasmir dalam Putri (2015) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Swastha dan Handoko dalam Farhana dkk (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat

digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Menurut Fahmi (2013) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

# Gambar 2.1.

**Kerangka Konseptual Penelitian**

Profitabilitas

H1

Struktur Aset

H2

H3

Pertumbuhan Penjualan

Struktur Modal

H4

Hipotesis Penelitian Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

H2: Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

H3: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H4: Profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

# METODE

Berdasarkan penelitian yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode penelitiaan kuantitatif yang artinya cenderung bersifat deskriptif dan menganalisis data. Menganalisis secara lebih mendalam objek yang diteliti dengan

tujuan mengembangkan informasi yang ada serta memberikan pemahaman yang lebih kompleks mengenai situasi yang sebenarnya terjadi dengan melihat data laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Aneka Industri yang merupakan sub bagian dari manufaktur. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan aneka industri yang menyajikan laporan keuangan periode 2018-2020. Dalam penelitian ini menggunakan 30 perusahaan aneka industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

# DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Struktur Modal (Y)

Struktur modal adalah komposisi kebijakan penggunaan dana yang dilakukan perusahaan untuk membiayai operasionalnya. Semakin tinggi struktur modal maka semakin besar penggunaan dana tersebut berasal dari hutang. Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

*DER= Total Hutang*

*Total Equity*

* 1. Profitabilitas (X1)

Alat ukur profitabilitas dari penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Rasio ini menghitung perbandingan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki. Analisis data deskriptif profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

ROA*= Laba Bersih*

*Total Aktiva*

* 1. Struktur Aset (X2)

Struktur aset merupakan penentuan berapa besar alokasi dana masing- masing komponen aset lancar maupun aset tetap. Struktur aset juga merupakan perimbangan atau perbandingan baik dalam artian *absolute* maupun dalam artian relatif antara aset lancar dengan aset tetap. Struktur aset diukur dengan rumus sebagai berikut:

Struktur Aset*= Aset Tetap*

*Total Aset*

* 1. Pertumbuhan Penjualan (X3)

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pengukuran pertumbuhan penjualan dapat dilakukan dengan cara membandingkan penjualan pada tahun ke t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya, rumus untuk menghitung pertumbuhan penjualan yaitu:

P. Penjualan*= Penjualan t - Penjualan t-1*

*Penjualan t-1*

# ANALISIS DATA

Penggunaan Uji statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menunjukkan jumlah data (N) yang ada serta menunjukkan nilai minimum, nilai rata-rata *(mean),* nilai maksimum, serta standar deviasi dari masing-masing variabel.

Uji normalitas bertujuan dalam menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti memiliki sebaran yang normal pula serta dapat dikatakan bahwa data tersebut mewakili popoulasi (Ghozali, 2011). Untuk menguji data penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak, maka digunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan syarat data berkontribusi normal jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05.

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi suatu hubungan atau korelasi yang kuat antar suatu variabel bebas yang digunakan dalam melakukan model regresi linier. Terdapat kriteria yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas pada suatu model penelitian, yaitu apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai yang tidak melebihi 10 dan nilai toleransi tidak kurang 0,1. Jika nilai dalam uji multikolinearitas tersebut sesuai dengan kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat tidak persamaan varian dari residual pada pengamatan satu dan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji Scafferplot dalam melakukan uji heterokedasititas.

Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).. Bila nilai sig <0,05 atau F hitung > table maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan dan serentak terhadap variabel Y. sedangkan jika nilai sig >0,05 atau F hitung < F table maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan dan serentak terhadap variabel Y.

Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (Uji t) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Bila nilai sig <0,05 atau t hitung > t table maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y. namun sebaliknya jika nilai sig >0,05 atau t hitung < t table maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Jika perolehan R mendekati angka 1 maka dapat dikatakan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun sebaliknya jika perolehan R mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

28 item pertanyaan kuisioner yang terbentuk dalam variabel Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transaksional, Kemampuan Kerja dan Kinerja Karyawan pada KSP CU Dharma Prima Kita Yogyakarta, setelah melihat hasil analisis dengan bantuan program SPSS *Statistic* 25 maka dapat disimpulkan semua item pada kuesioner dianggap valid karena memiliki nilai korelasi > 0,361 dan tidak ada item yang tidak valid.

# Tabel 4.1.

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1\_Profitabilitas (ROA) | 90 | .010 | .631 | .07472 | .098995 |
| X2\_Struktur Aset (SA) | 90 | .010 | .822 | .35604 | .212167 |
| X3\_Pertumbuhan Penjualan (PP) | 90 | -.963 | .650 | -.07721 | .272861 |
| Y\_Struktur Modal (DER) | 90 | .035 | 6.596 | 1.19770 | 1.137317 |
| Valid N (listwise) | 90 |  |  |  |  |

Sumber: Data primer, diolah 2021 Berdasarkan tabel diatas terdapat 30

perusahaan aneka industri pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi populasi dalam penelitian ini dengan menggunakan metode panel, yaitu sebanyak 30 perusahaan aneka industri dikalikan dengan periode tahun pengamatan selama 5 tahun. Sehingga didapatkan sebanyak 90 observasi atau nilai N dalam penelitian ini.

Dalam Sampel Struktur Modal (DER) dari 90 sampel data yang ada

mempunyai nilai minimum 0,035 pada perusahaan Star Petrochem Tbk (STAR) tahun 2020, dengan nilai maksimum 6,596 pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) pada tahun 2020, serta memiliki rata-rata 1,19770 dan standar deviasi sebesar 1,137317. Hal ini menunjukkan bahwa dari total 90 perusahaan aneka industri yang menjadi sampel memiliki ukuran penyebaran data DER sebesar 1,137317 dari nilai rata- ratanya yang mengartikan kecenderungan Struktur Modal perusahaan aneka industri dalam tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 1,137317.

Data sampel Profitabilitas (ROA) dari 90 sampel data mempunyai nilai minimum sebesar 0,010 pada perusahaan Star Petrochem Tbk (GDYR) tahun 2019, dengan nilai maksimum 0,631 pada perusahaan Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) tahun 2020, serta memiliki rata-rata 0,07472 dan standar deviasi sebesar 0,098995. Hal ini menunjukkan bahwa dari total 90 perusahaan aneka industri yang menjadi sampel memiliki ukuran penyebaran data Profitabilitas (ROA) sebesar 0,098995 dari nilai rata-ratanya yang mengartikan kecenderungan Profitabilitas (ROA) perusahaan aneka industri dalam tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,098995.

Data sampel Struktur Aset (SA) dari 90 sampel data mempunyai nilai minimum sebesar 0,010 pada perusahaan Star Petrochem Tbk (STAR) tahun 2020, dengan nilai maksimum 0,822 pada perusahaan Argo Pantes Tbk (ARGO) tahun 2020, serta memiliki rata-rata 0,35604 dan standar deviasi sebesar 0,212167. Hal ini menunjukkan bahwa dari total 90 perusahaan aneka industri yang menjadi sampel memiliki ukuran penyebaran data Struktur Aset (SA) sebesar 0,212167 dari nilai rata-ratanya yang mengartikan kecenderungan Struktur Aset (SA) perusahaan aneka industri dalam

tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,212167.

Data sampel Pertumbuhan Penjualan (PP) dari 90 sampel data mempunyai nilai minimum sebesar -0,963 pada perusahaan Star Petrochem Tbk (STAR) tahun 2020, dengan nilai maksimum 0,650 pada perusahaan Prima alloy steel Universal Tbk (PRAS) tahun 2018, serta memiliki rata-rata

-0,07721 dan standar deviasi sebesar 0,272861. Hal ini menunjukkan bahwa dari total 90 perusahaan aneka industri yang menjadi sampel memiliki ukuran penyebaran data Pertumbuhan Penjualan (PP) sebesar 0,272861 dari nilai rata- ratanya yang mengartikan kecenderungan Pertumbuhan Penjualan (PP) perusahaan aneka industri dalam tahun penelitian mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 0,272861.

# Tabel 4.2.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 90 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.01428909 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| Positive | .045 |
| Negative | -.081 |
| Test Statistic | | .081 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .194c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Data primer, diolah 2021 Berdasarkan hasil table diatas, uji

normalitas menunjukkan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi diatas 0,05. Berdasarkan data pada tabel 4.3 diperoleh hasil *Asymp Sig. (2-tailed)* uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,194 sehingga nilai signifikansi tersebut lebih

tinggi atau berada di atas 0,05. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini sudah berdistribusi dengan normal.

# Tabel 4.3.

**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | X1\_Profitabilitas (ROA) | .990 | 1.010 |
| X2\_Struktur Aset (SA) | .982 | 1.018 |
| X3\_Pertumbuhan Penjualan (PP) | .981 | 1.019 |
| a. Dependent Variable: Y\_Struktur Modal (DER) | | | |

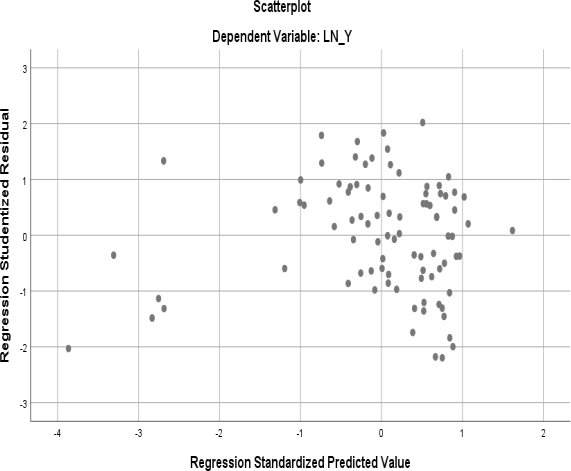
Sumber: Data primer, diolah 2021

Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF tiap variabel independen lebih kecil dari 10. Selain itu nilai tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil perhitungan analisis di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerancenya lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi suatu permasalahan multikolinieritas dalam model regresi.

# Tabel 4.4.

**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data primer, diolah 2021 Berdasarkan hasil uji pada grafik

scatterplot gambar 4.4 terlihat bahwa plot atau titik-titik data menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi bebas heteroskedastisitas.

# Tabel 4.5.

**Tabel Uji F (Uji Simultan)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 9.327 | 3 | 3.109 | 2.920 | .039b |
| Residual | 91.562 | 86 | 1.065 |  |  |
| Total | 100.888 | 89 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: LN\_Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2 | | | | | | |

Sumber: Data primer, diolah 2021 Ketentuan dari adanya suatu

pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen yaitu jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Nilai F hitung berdasarkan tabel 4.5 memiliki nilai 2,920 dan signifikansinya 0,039 sehingga nilai F

hitung 2,920 lebih besar dari F table 2,710 dan signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05.

Dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh simultan dari profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. sehingga Ho ditolak dan Ha4 diterima, yang berarti bahwa profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh simultan terhadap struktur modal perusahaan aneka industri. Dengan demikian maka hipotesis keempat diterima.

# Tabel 4.6.

**Tabel Uji t (Uji Parsial)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .372 | .557 |  | .668 | .506 |
| LN\_X1 | -.011 | .125 | -.009 | -.086 | .932 |
| LN\_X2 | .317 | .113 | .290 | 2.816 | .006 |
| LN\_X3 | -.499 | .688 | -.075 | -.726 | .470 |
| a. Dependent Variable: LN\_Y | | | | | | |

Sumber: Data primer, diolah 2021 Berdasarkan dari hasil analisis

penelitian pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 3 variabel independen yaitu Profitabilitas (LN\_X1), Struktur Aset (LN\_X2) dan Pertumbuhan Penjualan (LN\_X3) dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1

Variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung -0,086 dan signifikansi 0,932 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Profitabilitas terhadap Struktur Modal, sehingga H0 diterima dan Ha1 ditolak, yang berarti bahwa Profitabilitas yang diproyeksikan *Return On Asset* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal yang diproyeksikan *Debt to Equity Ratio* pada perusahan aneka industri.

Dengan demikian maka hipotesis pertama ditolak.

1. Pengujian Hipotesis 2

Variabel Struktur Aset memiliki nilai t hitung 2,816 > t tabel 1,987 mengartikan terdapat pengaruh positif dan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel struktur aset terhadap struktur modal, sehingga H0 ditolak dan Ha2 diterima, yang berarti bahwa Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal yang diproyeksikan (DER) pada perusahan Aneka Industri. Dengan demikian maka hipotesis kedua diterima.

1. Pengujian Hipotesis 3

Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai t hitung -0,726 dan nilai signifikansi 0,470 lebih besar dari 0,05, dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan baik positif maupun negatif dari variabel pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, sehingga H0 diterima dan Ha3 ditolak, yang berarti bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal yang diproyeksikan (DER) pada perusahan Aneka Industri. Dengan demikian maka hipotesis ketiga ditolak.

# Tabel 4.7.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .304a | .092 | .061 | 1.031829 |
| a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2 | | | | |
| b. Dependent Variable: LN\_Y | | | | |

Sumber: Data primer, diolah 2021 Berdasarkan table 4.7 diatas, Nilai

korelasi yaitu 0,304 yang menunjukkan besarnya hubungan secara bersama-sama

dari variabel Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.

Dikarenakan terdapat lebih dari dua variabel indepemden yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menggambarkan bagaimana hubungan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen Peneliti menggunakan nilai *Adjusted R Square*.

Jika dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,061 yang dapat diartikan bahwa variabel Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Penjualan dapat mempengaruhi variabel Struktur Modal sebesar 6,1% sisanya sebesar 93,9% dipengaruhi variable independen atau faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
2. Struktur Aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
3. Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
4. Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Struktur Modal pada Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

# DAFTAR PUSTAKA

Alarussi, A.S. & Alhaderi, S.M. (2018). Factors Affecting Profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, *45*(3), 442-458.

Andika, I.K.R. and Sedana, I.B.P., 2019. Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(9), pp.5803-5824.

Artha Wirawan, Putu. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi. Vol. 9 No. 1.*

Athifah, H. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, *1*(10), 7–9.

Bambang Riyanto., 2013., Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. “Dasar– Dasar Manajemen Keuangan”. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Joel F. Houston. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Damayanti. 2013. “Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, peluang bertumbuh dan profitablitas terhadap struktur modal”. Jurnal perspektif bisnis, vol.1, no.1.

Darsono Nurul Firmanullah. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Diponogoro*

*Journal of Accounting,* 6 (3), 1-9.

Detiana, Tita. 2013. *Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terdaftar harga saham. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.* Vol. 13(2), 119-128. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti Jakarta. Diakses 10 Febuari 2016.

Devi, & Mulyo. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2010. Universitas Diponegoro.

*Journal of Manajemen*, *2*(3), 1–11.

Fahmi, Irham., (2012). *Analisis Laporan Keuangan,* Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Farhana, C.D., Susila, G.P.A.J., SE, M. and Suwendra, I.W., 2016. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjuaalan Terhadap

Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, *4*(1).

Farhana, Cintya Dewi., Gede Putu Agus Jana Susila., dan I Wayan Suwendra. 2016.

Farisa, Nurul Anggun., dan Listyorini Wahyu Widati. 2017. Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank ke-3*, h: 640-649. ISBN: 9- 789-7936-499-93.

Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi ke-7.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S.S. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard.* Edisi 1 Cetakan ke-3. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.

Husnan, Suad. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.

Hussain, Siti Salimah, Sahibzada Hamza dan Hassan Miras. 2015. “The Determinants of Capital Structure for Malaysian Food Producing Companies”. Internatinal journal of accounting, business and management Vol.1 No.1

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Indrajaya, Glen; Herlina, dan Rini Setiadi. 2011. *“*Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007”. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 6(2).

Insiroh, Lusia, 2014. “Pengaruh Profitabilitas, ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal”, Jurnal Ilmu Manajemen, volume 2 nomor.3.

Ismaida, P. and Saputra, M., 2016. Pengaruh pertumbuhan penjualan, profitabilitas, ukuran, dan aktivitas perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *1*(1), pp.221-229.

James C. Van Horne dan John M Wachowicz Jr (2013). *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan*, Quratul’ Ain Mubarokhah. Jakarta: Salemba Empat.

Kartika, Andi, 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manfaktur di Bursa Efek Indonesia*”*, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, nomor 1.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*.

Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kepakisan, I. D. A. K. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *4*(1), 290–303.

Khariry, Mukhlan dan Yusniar, Meina Wulansari. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2014. *Jurnal wawasan Manajemen*. Vol 4 no 2.

Kumar, M. Suman., dan P. Chitti Babu. 2016. Determinants of Capital Structure of Select Edible Oil Firms in India.*Indian Journal of Commerce & Management Studies*, VII (1), pp: 12-16. ISSN: 2249-0310. EISSN:

2229-5674.

Lim, Thian Cheng. 2012. Determinants of Capital Structure Empirical Evidence from Financial Services Listed Firm in China. International Journal of Economics and Finance, 4 (3), pp:

191-203

Mahapsari, N.R. and Taman, A., 2013. Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, *2*(1), pp.137-158.

Maryanti, E., 2016. Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Riset Akuntansi*

*dan Keuangan Indonesia*, *1*(2), pp.143-151.

Mustafa, Ali. 2011. The Determinants of Capital Structure of Jordanian Mining and Extraction Industries. European Journal of Economics, Finance & Administrative Sciences, 2 (9), pp: 156

Mustaqim, A. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah. *Skripsi.* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mustika, W. 2014. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Skripsi.* Universitas Muhammadiah Surakarta.

Natalia, P., 2015. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Emiten Kompas

100 (Non Perbankan). Jurnal Manajemen Maranatha, 14(2).

Natasia, W., & Wahidahati. (2011). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 13(3), 81–163.

Pahuja, Anurag., dan Anus Sahi. 2012. Factors Affecting Capital Structure Decision: Empirical Evidence From Selected Indian Firms. *International Journal of Marketing, Financial Service, & Management Research,*1(3). ISSN 2277 3622.

Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ambara Madya Sejati Di Singaraja. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Manajemen.* 4, hh: 1-10.

Prastika, N.P.Y. and Candradewi, M.R., 2019. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(7), pp.4444-4473.

Putri, M. E. D. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, *1*(1), 1–10.

Putri, Rachma Eka dan Wida Fadhlia. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal PerusahaanManufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis,* 1 (2), 216-231.

Putri, Y.E., Amar, S. and Aimon, H., 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, *3*(6).

Riyanto, B. (2015). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

Rizki Zulhilmi Wangsawinangun, D. N. (2014). Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Astra International, Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012). *Jurnal Administrasi*

*Bisnis (JAB)| Vol. 9 No. 2*, 1-8.

Sari, Devi Verena, 2013. “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-

2010”, *Jurnal Manajemen*, volume 2

nomor 3.

Satriana, G.C., 2017. *Pengaruh Likuiditas, Petumbuhan Penjualan, Efisiensi Modal Kerja, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-*

*2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Shah, Attaullah., dan Tahir Hijazi. 2011. The Determinant of Capital Structure of Stock Exchange-listed Non- financial Firms in Pakistan.*The Pakistan Development* Review, 43 (4), pp: 605-618.

Swasta dan Handoko. 2010. *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen*. BPFE. Yogyakarta.

Tijow, AP dkk (2018). “Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol 13(3), 2018, 477-

488.

Wahyuni dan Ardini. 2017. Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(4)

Widianti, E. A. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, 12(1), 1–16.

Widyaningrum, Yunita. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan*

*Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. Skripsi. Program Studi Manajemen- Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Wijaya, R. and Herawaty, V., 2020, April. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Dengan Risiko Bisnissebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-34).

Wulandari, N.P.I dan L.G.S. Artini. 2019. Pengaruh Likuiditas, Non-Debt Tax Shield, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen* 8(6):3560-3589

Yuliani, H.M.A. Rasyid Hs. Umrie, dan Yuliansyah M. Diah, (2014), Determinan Struktur Modal dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Pasar yang Sedang Berkembang (Studi pada Sektor *Real Estate and Property*), Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia, 47 (1), pp.27-52.

Zulkarnain, M., 2020, March. Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. In *Forum Ekonomi* (Vol. 22, No. 1, pp. 49-54).